

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kejadian ISPA pada kelompok yang terpapar asap rokok lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah kejadian ISPA pada kelompok yang tidak terpapar asap rokok.
2. Terdapat hubungan antara paparan asap rokok dengan terjadinya ISPA.

7.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan, sebaiknya memperhatikan upaya penanggulangan dan pencegahan kejadian penyakit ISPA. Pengetahuan yang kurang mengenai ISPA merupakan salah satu faktor terjadinya ISPA sehingga diperlukan sosialisasi penyakit ISPA.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu pada kuesioner, serta analisis dan observasi yang lebih dalam agar memberi gambaran baru pada penelitian selanjutnya. Diharapkan lebih banyak membandingkan dan menggunakan artikel maupun jurnal yang terkait dari hasil studi literatur ini sehingga bisa menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara paparan asap rokok dengan terjadinya ISPA.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. 2014. InfoDATIN, Situasi Umum Konsumsi Tembakau. Dikutip dari: <https://www.kemkes.go.id>
2. Kemenkes. 2015. InfoDATIN, Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia <https://www.kemkes.go.id/article/view/16011100002/perilaku-merokok-masyarakat-indonesia.html>
3. Milo, Salma dkk. (2015). Hubungan Kebiasaan Merokok Di Dalam Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Umur 1-5 Tahun Di Puskesmas Sario Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi. Dikutip dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/8087/7648>
4. Maryani, Diana. 2012. Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Rumah Dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang. Dikutip dari: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lib.unnes.ac.id/18277/1/6450407010.pdf&ved=2ahUKEwidpf3VzJ3pAhU1xDgGHcZSCGEQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw1nI2URhZ4Hkfdo4tzeRB4->
5. Wijayanti, Tria. 2018. Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Penderita ISPA Pada Pekerja Pabrik Di PT Perkebunan Nusantara IX (PERSERO) Kebun Batujamus/ Kerjoarum Karanganyar. Universitas Negeri Semarang. Dikutip dari: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu>
6. Kementrian Kesehatan. 2014. Profil Kesehatan Kabupaten Pelalawan. Dikutip dari: https://www.kemkes.go.id/development/site/depkes/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/1404_Riau_Kab_Pelalawan_2014.pdf
7. Bustan, M., N. 2018. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Fajar, R. 2011. Bahaya Merokok. Rawamangun Jakarta Timur: PT. Sarana Bangun Pustaka.
9. Sefrina, A. Dan Service. M. Re!. 2016. *OSTEOPOROSIS The Silent Disease*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
10. Dewanti, Intan Retno. 2018. Identifikasi Paparan CO, Kebiasaan, Dan Kadar COHb Dalam Darah Serta Keluhan Kesehatan DI Basement Apartemen Waterplace, Surabaya. Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Dikutip dari: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.unair.ac.id/JKL/article/download/9387/5255&ved=2ahUKEwizOKZ353pAhXz4nMBHaRrBm4QFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw1ATWtGaKjIJ9mDjQVGL1q->
11. Dorland, W. N. (2012). Kamus Saku Kedokteran Dorland(31 ed.). (Y. B. Hartanto, W. K. Nirmala, Ardy, & S. Setiono, Eds.) Jakarta: Elsevier
12. Pedoman Interim WHO. 2017. Pencegahan dan pengendalian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi di fasilitas pelayanan kesehatan. Dikutip dari:

- https://www.who.int/csr/resources/publications/WHO_CDS_EPR_2007_8bahasa.pdf
13. Oktaviani, Vita Ayu. 2009. Hubungan Antara Sanitasi Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Pada Balita Di Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Dikutip dari:
<http://eprints.ums.ac.id/5965/1/J410050018.PDF>
 14. Berhrman RE, Kliegman RM. Nelson Esensi Pediatri. edisi 4. Muttaqin H [et. al., editor. Jakarta: EGC; 2010. 385 p.
 15. Suryawan L. Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kejadian ISPA pada anak balita [Internet]. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2016. Dikutip dari:
<http://repository.wima.ac.id/9227/>
 16. <https://www.kenhub.com/en/library/anatomy/anatomy-of-breathing> [image]
 17. Nurhayati. 2019. Gambaran Kondisi Rumah Penderita ISPA Pada Balita Di Dusun Moti Desa Soro Kecamatan Lambu Wilayah Kerja UPT Puskesmas Lambu. Dikutip dari :
<http://repository.poltekkeskupang.ac.id/1772/1/KTI%20NURHAYATI%202019%20pdf.pdf>
 18. Pedoman Ringkas WHO. 2007. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi. Dikutip dari:
https://www.who.int/csr/resources/publications/WHO_CDS_EPR_2007_8Bahasal.pdf?ua=1
 19. Utami, Sari. 2013. Faktor Risiko ISPA Pada Balita Usia 0-5 Tahun Yang Tinggal Di Rumah Hunian Akibat Bencana Lahar Dingin Merapi Di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Universitas Negeri Semarang. Dikutip dari:
<https://lib.unnes.ac.id/18897/1/6450408121.pdf>
 20. Akili, Rahayu dkk. 2017. Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Pekerja Tambang Kapur. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Dikutip dari:
<https://digilib.esaunggul.ac.id/.../UEU-Undergraduate-11565-BAB%20I.Image.Marked.pdf>
 21. Firzawati. (2014). Analisis Hubungan Umur Pertama Kali Merokok Dengan Tingkat Konsumsi Rokok (Analisis Global Tobacco Survey 2011). Dikutip dari :
https://www.researchgate.net/publication/319553136_ANALISIS_HUBUNGAN_UMUR_PERTAMA_KALI_MEROKOK_DENGAN_TINGKAT_KONSUMSI_ROKOK_ANALISIS_GLOBAL_TOBACCO_SURVEY_2011
 22. Chen Y, Williams E, Kirk M. *Risk Factors for Acute Respiratory Infection in the Australian Community*. Canberra: National Centre for Epidemiology and Population Health, The Australian National University, Canberra, Australia; 2014.
 23. Ali J, Summer WS, Levitzky MG. *Pulmonary Pathophysiology*. 3rd ed. Vol. 3rd ed, Shock. New York: The McGraw-Hill Companies; 2010. 166-169 p.
 24. Jawetz, Melnick, Adelberg's. *Medical Microbiology*. 26th Ed. Weitz M, Naglieri C, eds. USA: Mc Graw Hill; 2013. 123-145 p.
 25. Aster KA. Buku Ajar Patologi Robbins. Edisi 9. Nassar IM, Cornain S, eds. Singapore: Elsevier Saunders; 2013. 310 p.

26. Mangimbulude JC, Karwur FF. Merokok dan Oksidasi DNA. 2013;113–20. Available from:
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiXhuDqq9 SAhVBN5QKHeNaAV8QFggeMAA&url=http%3A%2F%2Fdownload.portalgaruda.org%2Farticle.php%3Farticle%3D342357%26val%3D322%26title%3DMerokok%2520dan%2520Oksidasi%2520>
27. Aster KA. Buku Ajar Patologi Robbins. Edisi 9. Nassar IM, Cornain S, eds. Singapore: Elsevier Saunders; 2013. 310 p.
28. Circu ML, Aw TY. *Reactive Oxygen Species, Cellular Redox Systems and Apoptosis*. Sci York [Internet]. 2011;48(6):749–62. Available from:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2823977/pdf/nihms172401.pdf>
29. Rohim MM. Hubungan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Paciran Kabupaten Lamongan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mojopahit Mojokerto; 2014.
30. Milo, Salma dkk. 2015. Hubungan Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Anak Umur 1-5 Tahun di Puskesmas Sario Kota Manado. Dikutip dari :
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=iasaan+merokok+di+dalam+rumah+dengan+kejadianISPA+pada+umur+15&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DPLXG3a1jDPwJ
31. Riyanto, Reni dan Anis Kusumawati. 2016. Pengaruh Asap Rokok Terhadap Frekuensi Terjadinya Penyakit ISPA pada Balita di Puskesmas Kedung Banteng Banyumas. Dikutip dari:
<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/1614>
32. Kursani, Elmia dkk. 2019. Hubungan Kondisi Fisik dan Faktor Manusia dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kelurahan Tangkerang Pekanbaru Tahun. Dikutip dari:
<http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/issue/archive>
33. Ahyanti, Mei, Artha Budi S.D. (2013). Hubungan Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 47–53. Dikutip dari:
<http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/108/114>
34. Fatma, Endah P.L., Uswatun H., Mukhamad F. (2017). Hubungan Antara Prilaku Merokok Dengan Derajat Keparahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Puskesmas Bumiaji. *Jurnal Keperawatan Malang*, 2(2), 49–56. Dikutip dari:
<https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/index.php/JPW/article/download/25/11>
35. Liyanto, Monica A., Yuni. S. (2019). Hubungan Frekuensi Merokok Dini Terhadap Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Siswa Laki-laki Di SMAN 24 Kabupaten Tangerang Tahun 2019. *Jurnal Sosial Sains*, 1(1), 1–9. Dikutip dari:
<https://jurnal.stikesyatsi.ac.id/index.php/JSS/article/view/72>
36. Patonah, Siti. (2014). Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Remaja Di Desa Sidodadi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*,

- 5(1), 18–21. Dikutip dari: <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-kesehatan/article/view/55>
37. Khotimah, Khusnul, Fidrotin A. (2010). Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Frekuensi Kejadian ISPA Pada Remaja Di Desa Ngumpakdalem. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(1), 40–45. Dikutip dari: <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-kesehatan/article/view/3>
 38. Ardianto, Y. Denny, Ririh Y. (2012). Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Pekerja Pabrik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6(5), 230–233. Dikutip dari: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/download/89/90&ved=2ahUKEwjw1s3Vz6LtAhWi_XMBHZw0BmE4ChAWMAZ6BAGGEAE&usg=AOvVaw1Y9DrA9xEsz2SNkADkTHcu
 39. Akili, R. Hasan, Febi Kolibu, Ardainsyah C. Tucunan. (2017). Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Pekerja Tambang Kapur. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 41-45. Dikutip dari: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/download/5301/pdf_75&ved=2ahUKEwiYzq2q7tntAhV7xDgGHWQqBSs4MhAWMAF6BAGJEAE&usg=AOvVaw1Xrrvq1Ut2rLrcC_qG6ygo
 40. Putra, Billy Harnaldo, Rifka A. (2017). Kajian Hubungan Masa Kerja, Pengetahuan, Kebiasaan Merokok, Dan Penggunaan Masker Dengan Gejala Penyakit ISPA Pada Pekerja Pabrik Batu Bata Manggis Gantiang Bukit Tinggi. *Human Care Journal*, 2(2), 48–54. Dikutip dari: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/download/70/pdf&ved=2ahUKEwjtxNyL26LtAhXC8XMBHZhqCdE4ChAWMAN6BAGIEAE&usg=AOvVaw3Yo8OmZloXi3ChnvRkZjgy>
 41. Pujiani, Tri R., Arum S. (2017). Hubungan Penggunaan APD Masker, Kebiasaan Merokok Dan Volume Kertas Bekas Dengan ISPA. *Unnes Journal of Public Health*, 6(3), 184–188. Dikutip dari: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/15758/8623&ved=2ahUKEwjN8vz6-aLtAhWS4zgGHaruD8o4ChAWMAJ6BAGIEAE&usg=AOvVaw32MJY6MLn7v3HWumERkVVq>
 42. Asfian, Pitrah, Jein F.L., Putu E.M E. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Pekerja Penggilingan Padi Di Desa Wononggere Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka Tahun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(7), 1–11. Dikutip dari: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/download/5447/4053&ved=2ahUKEwjN8vz6-aLtAhWS4zgGHaruD8o4ChAWMAZ6BAGAEAE&usg=AOvVaw0U1WNPLaefvOmd8KBF51O5>